



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S2 Pendidikan IPS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<ol style="list-style-type: none"> Fisher, Alec, 2014, Berpikir Kritis, Jakarta: Penerbit Erlangga Freire, Paulo, 2008, Pendidikan Kaum Tertindas, Jakarta: LP3 ES Giroux, H. A. (2011). On Critical Pedagogy. New York: Bloomsbury. McLaren, P. (2003). Life in Schools: An Introduction to Critical Pedagogy in the Foundations of Education. Boston: Allyn and Bacon. hooks, b. (1994). Teaching to Transgress: Education as the Practice of Freedom. New York: Routledge Mezirow, J. (2000). Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress. San Francisco: Jossey-Bass 							
Pendukung :							
		<ol style="list-style-type: none"> Hardika, 2020, Pembelajaran Transformatif : Model Pembelajaran yang Memberdayakan, Malang: UMM Press Brookfield, S. D. (2012). Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions. San Francisco: Jossey-Bass. pple, M. W. (2013). Can Education Change Society? New York: Routledge Kincheloe, J. L. (2008). Critical Pedagogy Primer. New York: Peter Lang. 					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1	Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis konsep, asumsi dasar, serta relevansi teori-teori kritis pendidikan (pedagogi kritis dan pendidikan pembebasan) dalam konteks pembelajaran IPS.	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat konsep-konsep inti dalam teori kritis pendidikan, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu membandingkan asumsi dasar teori-teori kritis dengan paradigma pedagogi tradisional dalam konteks IPS.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan penerapan teori-teori kritis dalam pembelajaran IPS.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menunjukkan relevansi teori kritis pendidikan terhadap isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS</p> <p>5.Mahasiswa mampu merumuskan pandangan atau gagasan baru terkait kontribusi teori kritis pendidikan dalam membangun pembelajaran IPS yang transformatif.</p>	<p>Kriteria: Penilaian capaian Sub-CPMK esensial difokuskan pada lima aspek utama. Pertama, kemampuan memahami konsep diukur dari kelengkapan, akurasi, dan ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan teori kritis, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan. Kedua, kemampuan analisis dinilai dari ketajaman dan logika dalam membandingkan teori kritis dengan paradigma tradisional. Ketiga, kemampuan evaluatif ditentukan oleh sejauh mana mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan teori dengan argumen yang kuat dan berbasis literatur. Keempat, kemampuan aplikatif diukur dari relevansi mahasiswa dalam mengaitkan teori kritis dengan isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS. Kelima, kemampuan sintesis dinilai dari originalitas dan kedalaman gagasan baru yang disusun untuk membangun model pembelajaran IPS yang transformatif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Teori pedagogi kritis Pustaka: Giroux, H. A. (2011). On Critical Pedagogy. New York: Bloomsbury.</p> <p>Materi: Pedagogi transformatif Pustaka: Mezirow, J. (2000). Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress. San Francisco: Jossey-Bass</p>	4%

2	<p>Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis konsep, asumsi dasar, serta relevansi teori-teori kritis pendidikan (pedagogi kritis dan pendidikan pembebasan) dalam konteks pembelajaran IPS.</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat konsep-konsep inti dalam teori kritis pendidikan, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu membandingkan asumsi dasar teori-teori kritis dengan paradigma pedagogi tradisional dalam konteks IPS.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan penerapan teori-teori kritis dalam pembelajaran IPS.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menunjukkan relevansi teori kritis pendidikan terhadap isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS</p> <p>5.Mahasiswa mampu merumuskan pandangan atau gagasan baru terkait kontribusi teori kritis pendidikan dalam membangun pembelajaran IPS yang transformatif.</p>	<p>Kriteria: Penilaian capaian Sub-CPMK esensial difokuskan pada lima aspek utama. Pertama, kemampuan memahami konsep diukur dari kelengkapan, akurasi, dan ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan teori kritis, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan. Kedua, kemampuan analisis dinilai dari ketajaman dan logika dalam membandingkan teori kritis dengan paradigma tradisional. Ketiga, kemampuan evaluatif ditentukan oleh sejauh mana mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan teori dengan argumen yang kuat dan berbasis literatur. Keempat, kemampuan aplikatif diukur dari relevansi mahasiswa dalam mengaitkan teori kritis dengan isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS. Kelima, kemampuan sintesis dinilai dari originalitas dan kedalamannya gagasan baru yang disusun untuk membangun model pembelajaran IPS yang transformatif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Teori pedagogi kritis Pustaka: Giroux, H. A. (2011). <i>On Critical Pedagogy</i>. New York: Bloomsbury.</p> <p>Materi: Pedagogi transformatif Pustaka: Mezirow, J. (2000). <i>Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress</i>. San Francisco: Jossey-Bass</p>	4%
---	---	---	--	--------------------	--------------------	--	----

3	<p>Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis konsep, asumsi dasar, serta relevansi teori-teori kritis pendidikan (pedagogi kritis dan pendidikan pembebasan) dalam konteks pembelajaran IPS.</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat konsep-konsep inti dalam teori kritis pendidikan, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu membandingkan asumsi dasar teori-teori kritis dengan paradigma pedagogi tradisional dalam konteks IPS.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan penerapan teori-teori kritis dalam pembelajaran IPS.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menunjukkan relevansi teori kritis pendidikan terhadap isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS</p> <p>5.Mahasiswa mampu merumuskan pandangan atau gagasan baru terkait kontribusi teori kritis pendidikan dalam membangun pembelajaran IPS yang transformatif.</p>	<p>Kriteria: Penilaian capaian Sub-CPMK esensial difokuskan pada lima aspek utama. Pertama, kemampuan memahami konsep diukur dari kelengkapan, akurasi, dan ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan teori kritis, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan. Kedua, kemampuan analisis dinilai dari ketajaman dan logika dalam membandingkan teori kritis dengan paradigma tradisional. Ketiga, kemampuan evaluatif ditentukan oleh sejauh mana mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan teori dengan argumen yang kuat dan berbasis literatur. Keempat, kemampuan aplikatif diukur dari relevansi mahasiswa dalam mengaitkan teori kritis dengan isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS. Kelima, kemampuan sintesis dinilai dari originalitas dan kedalamannya gagasan baru yang disusun untuk membangun model pembelajaran IPS yang transformatif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Teori pedagogi kritis Pustaka: Giroux, H. A. (2011). <i>On Critical Pedagogy</i>. New York: Bloomsbury.</p> <p>Materi: Pedagogi transformatif Pustaka: Mezirow, J. (2000). <i>Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress</i>. San Francisco: Jossey-Bass</p>	4%
---	---	---	--	--------------------	--------------------	--	----

4	<p>Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis konsep, asumsi dasar, serta relevansi teori-teori kritis pendidikan (pedagogi kritis dan pendidikan pembebasan) dalam konteks pembelajaran IPS.</p>	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat konsep-konsep inti dalam teori kritis pendidikan, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu membandingkan asumsi dasar teori-teori kritis dengan paradigma pedagogi tradisional dalam konteks IPS.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan penerapan teori-teori kritis dalam pembelajaran IPS.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menunjukkan relevansi teori kritis pendidikan terhadap isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS</p> <p>5.Mahasiswa mampu merumuskan pandangan atau gagasan baru terkait kontribusi teori kritis pendidikan dalam membangun pembelajaran IPS yang transformatif.</p>	<p>Kriteria: Penilaian capaian Sub-CPMK esensial difokuskan pada lima aspek utama. Pertama, kemampuan memahami konsep diukur dari kelengkapan, akurasi, dan ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan teori kritis, pedagogi kritis, dan pendidikan pembebasan. Kedua, kemampuan analisis dinilai dari ketajaman dan logika dalam membandingkan teori kritis dengan paradigma tradisional. Ketiga, kemampuan evaluatif ditentukan oleh sejauh mana mahasiswa mampu mengkritisi kelebihan, kelemahan, serta keterbatasan teori dengan argumen yang kuat dan berbasis literatur. Keempat, kemampuan aplikatif diukur dari relevansi mahasiswa dalam mengaitkan teori kritis dengan isu-isu kontemporer dalam pembelajaran IPS. Kelima, kemampuan sintesis dinilai dari originalitas dan kedalamannya gagasan baru yang disusun untuk membangun model pembelajaran IPS yang transformatif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Teori pedagogi kritis Pustaka: Giroux, H. A. (2011). <i>On Critical Pedagogy</i>. New York: Bloomsbury.</p> <p>Materi: Pedagogi transformatif Pustaka: Mezirow, J. (2000). <i>Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress</i>. San Francisco: Jossey-Bass</p>	4%
---	---	---	--	--------------------	--------------------	--	----

5	Mahasiswa mampu merancang pembelajaran IPS yang transformatif dengan mengintegrasikan nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran IPS yang mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan pembelajaran (RPP/lesson plan) transformatif yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai tersebut.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang mendukung implementasi nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada sejauh mana mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang secara jelas dan kontekstual mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan; menyusun rancangan pembelajaran yang sistematis serta konsisten menampilkan nilai-nilai transformatif; serta memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang relevan dan mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kehidupan Masyarakat</p> <p>Pustaka: ppole, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p>	7%
6	Mahasiswa mampu merancang pembelajaran IPS yang transformatif dengan mengintegrasikan nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran IPS yang mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan pembelajaran (RPP/lesson plan) transformatif yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai tersebut.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang mendukung implementasi nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada sejauh mana mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang secara jelas dan kontekstual mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan; menyusun rancangan pembelajaran yang sistematis serta konsisten menampilkan nilai-nilai transformatif; serta memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang relevan dan mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kehidupan Masyarakat</p> <p>Pustaka: ppole, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p>	7%

7	Mahasiswa mampu merancang pembelajaran IPS yang transformatif dengan mengintegrasikan nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran IPS yang mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan pembelajaran (RPP/lesson plan) transformatif yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai tersebut.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang mendukung implementasi nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada sejauh mana mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang secara jelas dan kontekstual mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan; menyusun rancangan pembelajaran yang sistematis serta konsisten menampilkan nilai-nilai transformatif; serta memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang relevan dan mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kehidupan Masyarakat</p> <p>Pustaka: pples, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p>	7%
8	Mahasiswa mampu merancang pembelajaran IPS yang transformatif dengan mengintegrasikan nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran IPS yang mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan pembelajaran (RPP/lesson plan) transformatif yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai tersebut.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang mendukung implementasi nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada sejauh mana mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang secara jelas dan kontekstual mencerminkan integrasi nilai keadilan sosial, kesetaraan, demokrasi, dan keberlanjutan; menyusun rancangan pembelajaran yang sistematis serta konsisten menampilkan nilai-nilai transformatif; serta memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang relevan dan mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kehidupan Masyarakat</p> <p>Pustaka: pples, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p>	7%

9	Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran partisipatif yang berorientasi pada pemberdayaan dan penguatan kesadaran kritis peserta didik	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis; menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan; serta memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Pustaka: ppole, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kesadaran Kritis</p> <p>Pustaka: Brookfield, S. D. (2012). <i>Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions.</i> San Francisco: Jossey-Bass.</p>	7%
10	Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran partisipatif yang berorientasi pada pemberdayaan dan penguatan kesadaran kritis peserta didik	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis; menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan; serta memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Pustaka: ppole, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kesadaran Kritis</p> <p>Pustaka: Brookfield, S. D. (2012). <i>Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions.</i> San Francisco: Jossey-Bass.</p>	7%

11	Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran partisipatif yang berorientasi pada pemberdayaan dan penguatan kesadaran kritis peserta didik	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis; menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan; serta memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Pustaka: pple, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kesadaran Kritis</p> <p>Pustaka: Brookfield, S. D. (2012). <i>Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions.</i> San Francisco: Jossey-Bass.</p>	7%
12	Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran partisipatif yang berorientasi pada pemberdayaan dan penguatan kesadaran kritis peserta didik	<p>1.Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan.</p> <p>3.Mahasiswa mampu memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p>	<p>Kriteria: Kriteria penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa merumuskan tujuan pembelajaran yang mencerminkan orientasi partisipatif, pemberdayaan, dan penguatan kesadaran kritis; menyusun rancangan strategi pembelajaran yang sistematis dan konsisten menampilkan prinsip partisipasi dan pemberdayaan; serta memilih metode, teknik, dan aktivitas belajar yang relevan untuk menumbuhkan kesadaran kritis peserta didik.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Pembelajaran IPS dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>Pustaka: pple, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pembelajaran IPS dan Kesadaran Kritis</p> <p>Pustaka: Brookfield, S. D. (2012). <i>Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions.</i> San Francisco: Jossey-Bass.</p>	7%

13	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis praktik pendidikan dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendidikan secara kritis dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	<p>Kriteria: Mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan menyajikan analisis yang logis, komprehensif, dan relevan dengan praktik pendidikan serta menilai peran pedagogi transformatif dalam membawa perubahan sosial.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Praktik pedagogi transformatif</p> <p>Pustaka: pple, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pendidikan Kritis</p> <p>Pustaka: Hardika, 2020, <i>Pembelajaran Transformatif : Model Pembelajaran yang Memberdayakan</i>, Malang: UMM Press</p>	7%
14	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis praktik pendidikan dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendidikan secara kritis dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	<p>Kriteria: Mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan menyajikan analisis yang logis, komprehensif, dan relevan dengan praktik pendidikan serta menilai peran pedagogi transformatif dalam membawa perubahan sosial.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Praktik pedagogi transformatif</p> <p>Pustaka: pple, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pendidikan Kritis</p> <p>Pustaka: Hardika, 2020, <i>Pembelajaran Transformatif : Model Pembelajaran yang Memberdayakan</i>, Malang: UMM Press</p>	7%
15	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis praktik pendidikan dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendidikan secara kritis dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	<p>Kriteria: Mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan menyajikan analisis yang logis, komprehensif, dan relevan dengan praktik pendidikan serta menilai peran pedagogi transformatif dalam membawa perubahan sosial.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	<p>Materi: Praktik pedagogi transformatif</p> <p>Pustaka: pple, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge</p> <p>Materi: Pendidikan Kritis</p> <p>Pustaka: Hardika, 2020, <i>Pembelajaran Transformatif : Model Pembelajaran yang Memberdayakan</i>, Malang: UMM Press</p>	7%

16	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis praktik pendidikan dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendidikan secara kritis dan menilai dampak pedagogi transformatif terhadap perubahan sosial.	Kriteria: Mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan menyajikan analisis yang logis, komprehensif, dan relevan dengan praktik pendidikan serta menilai peran pedagogi transformatif dalam membawa perubahan sosial. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kolaboratif 2 X 50	Kolaboratif 1 x 60	Materi: Praktik pedagogi transformatif Pustaka: pple, M. W. (2013). <i>Can Education Change Society?</i> New York: Routledge Materi: Pendidikan Kritis Pustaka: Hardika, 2020, <i>Pembelajaran Transformatif : Model Pembelajaran yang Memberdayakan</i> , Malang: UMM Press	7%
----	--	--	---	--------------------	--------------------	---	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	100%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tapak Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan IPS

UPM Program Studi S2
Pendidikan IPS



SEPTINA ALRIANINGRUM
NIDN 0011097203



NIDN

